

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini di Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Desa Rintisan Jl. Kali Utar Kode Pos 71454

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penulis berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa serta mengungkapkan secara jelas data yang berhubungan dengan Implementasi Kebijakan Bedah Rumah Pada Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, selain itu penulis juga bermaksud untuk memahami permasalahan secara lebih mendalam agar bisa menemukan pola dan juga teori yang benar mengenai kebijakan tersebut.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Sujarweni, 2020:19), menjelaskan bahwa

"Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi."

### **C. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif. Yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Secara konkret penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan Bedah Rumah Pada Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Menurut Moleong (2017:213) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik, sifat, atau keadaan suatu fenomena atau populasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara sistematis dan analisis yang mendalam untuk memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena tersebut".

### **D. Data Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis. Dengan kata lain data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan dan diperoleh dari informan.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sumber datanya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang didapat melalui buku-buku, data dan dokumen yang berhubungan dengan implementasi program bedah rumah atau rehabilitas rumah tidak layak huni.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Dalam memilih informan, peneliti menggunakan teknik *purposive* (bertujuan) yang dimana adalah teknik pengambilan sumber sampel data dari pertimbangan tertentu. Penggunaan *purposive* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui Implementasi Kebijakan Bedah Rumah Pada Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Di Desa Rintisan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk menggali data secara lebih akurat, sumber data yang penulis perlukan disebut dengan informan, yaitu pihak-pihak yang dapat diminta keterangan terkait dengan program RS-RTLH seperti, Kepala Bidang Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, Staf Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, Kepala Desa Rintisan, Kasi Pemerintah Desa, Penerima RS-RTLH, dan Masyarakat setempat.

Selain sumber data primer yang diperoleh langsung dari para informan melalui wawancara, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Data sekunder tersebut berupa dokumen resmi, laporan pelaksanaan program RS-RTLH, peraturan perundang-undangan terkait, serta arsip atau data administratif dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman maupun Pemerintah Desa Rintisan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara serta sebagai bahan pembanding dalam melakukan analisis.

**Tabel 3. 1**  
**Identitas Informan**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Abraham Radi, ST	Kepala Bidang Dinas perumahan, kawasan pemukiman
2	Shaimi Ramadhani	Staf Dinas perumahan, kawasan pemukiman
3	Sariansyah	Kepala Desa Rintisan
4	M. Amin	Kasi Pemerintah Desa
5	Sabruddin	Penerima RS-RTLH Desa Rintisan
6	Saipullah	Penerima RS-RTLH Desa Rintisan
7	Hadi	Penerima RS-RTLH Desa Rintisan
8	Yati	Penerima RS-RTLH Desa Rintisan
9	Marlina	Masyarakat Desa Rintisan
10	Helna	Masyarakat Desa Rintisan
11	Rusinah	Masyarakat Desa Rintisan
12	Sabariah	Masyarakat Desa Rintisan
<b>JUMLAH</b>		<b>12 ORANG</b>

*Sumber : Dibuat Peneliti, 2025*

### **E. Desain Operasional Penelitian**

Desain Operasional adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

**Tabel 3. 2**  
**Desain Operasional Penelitian**

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Implementasi Kebijakan dalam Teori Donald S. Van Meter Carl E Van Horn (Subarsono 2015: 99-101)	1. Standar dan sasaran kebijakan	a. Kejelasan Standar
		b. Tujuan Kebijakan
	2. Sumberdaya	a. Sumber daya manusia
		b. Sumber daya finansial
	3. Hubungan antar organisasi	a. Dukungan Instansi Lain
		b. Koordinasi dengan instansi lain
	4. Karakteristik agen pelaksana	a. Komitmen pelaksana terhadap program
		b. Tanggung jawab dan profesionalitas agen pelaksana
	5. Kondisi sosial, politik, ekonomi	a. Partisipasi masyarakat
		b. Dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan program
		c. Tingkat pendapatan masyarakat
	6. Disposisi Implementor	a. Pemahaman pelaksana
		b. Sikap atas kebijakan

*Sumber : Dibuat Peneliti, 2025*

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah yang diteliti di lapangan pengumpulan data dilakukan dengan tehnik:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk merasakan serta memahami suatu fenomena, berdasarkan pengetahuan dan konsep yang telah

dimiliki sebelumnya. Melalui proses ini, diperoleh informasi yang diperlukan guna mendukung kelanjutan suatu penelitian.

Sugiyono, (2016:226), “Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu di kumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapatdiobservasi dengan jelas”.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua pihak yang dilakukan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman atau makna terhadap suatu topik tertentu.

Esterberg dalam (Sugiyono, 2016.233) ‘mengemukakan beberapa macam wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan), wawancara semiterstruktur wawancaralebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan (pelaksanaan secara lebih terbuka dimana informan dimintai pendapat dan ide-idenya). dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang lebih tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya)’.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun dan menyajikan dokumen-dokumen berdasarkan bukti yang valid, yang berasal dari sumber-sumber informasi tertulis seperti naskah, surat wasiat, buku, peraturan perundang-undangan, dan sejenisnya. Sugiyono (2016:240), ”mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Johnny Saldana, 2015: 30-33) yaitu :

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air).

### 2. Display data

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang terbentuk matrik ataupun pengkodean, dari hasil kondensasi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penetapan Kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan *membercheck*, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian.

## H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah proses pengajian data untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan mewakili pengalaman nyata dari partisipan. Uji ini dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali kepada partisipan, misalnya melalui pembacaan ulang transkrip wawancara, guna memastikan bahwa apa yang tertulis memang benar-benar mencerminkan pengalaman mereka sendiri. Jika partisipan menyatakan bahwa transkrip atau hasil penilaian tersebut sesuai dengan apa yang mereka alami, maka data dianggap kredibel. Artinya, temuan

penelitian bukan sekadar interpretasi peneliti, melainkan benar-benar berakar dari kenyataan yang disampaikan oleh partisipan. Dengan demikian, uji kredibilitas menjadi langkah penting untuk menjamin keabsahan data, khususnya dalam penelitian kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Imam Gunawan, 2015:210)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Pengamatan

Dengan pengamatan berarti peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber yang di temui di lapangan.

2. Peningkatan ketekunan dalam bentuk penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis data negative

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan penelitian hingga pada saat tertentu.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi disini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang dikumpulkan penulis.

6. Mengadakan membercheck

Membercheck Adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan napa yang diberikan oleh pemberi data.